

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Seni merupakan ciptaan dari segala hal yang bersifat indah dan karna keindahannya membuat orang senang untuk melihat atau mendengar (ensiklopedi Indonesia). Dengan kata lain seni diartikan sebagai media yang dapat menggugah perasaan seseorang. Ada begitu banyak seni yang dapat diperoleh melalui kegiatan cipta dan rasa diantaranya seni drama, seni rupa, seni sastra, seni musik. Semua seni dapat dipelajari di Lembaga manapun salah satunya adalah Lembaga Pendidikan. Menurut undang-undang No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional mengemukakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Seni dalam perkembangannya telah mendapat tempat dalam kehidupan masyarakat. Banyak masyarakat kita yang mulai menyadari bahwa musik bukan hanya sekedar keindahan yang hanya dapat dinikmati sementara sebagai suatu hiburan dan selingan, tetapi musik dapat memberikan banyak manfaat dalam kehidupan masyarakat baik secara fisik maupun psikis.

Semakin berkembangnya zaman kualitas musik disetiap daerah terus berkembang salah satu kesenian yang hingga saat ini masi kita temukan dimasyarakat adalah kesenian musik tradisional. Musik tradisional adalah musik yang telah hidup dan menjadi budaya suatu daerah tertentu selama ribuan tahun. Disetiap daerah musik-musik tersebut memiliki ciri khas masing-masing baik itu bentuknya, cara memainkannya, maupun

bunyi yang dihasilkan maka dari itu, keunikan-keunikan musik-musik tradisional ini menjadi kekayaan yang patut diperhatikan dan dilestarikan.

Pada dasarnya seni itu adalah sesuatu yang dapat dilihat, didengar dan dapat dirasakan dengan indah. Seni itu terbagi menjadi beberapa bagian yaitu : seni musik, seni tari, seni drama, seni lukis, seni teater seni bela diri, dan lain-lainnya. Seni musik adalah seni yang paling banyak dinikmati saat ini. Musik itu sendiri berkaitan dengan bunyi-bunyian yang tidak bernotasi. Bunyi-bunyian yang tidak bernotasi itu seperti drum, bongo, kahon, dan lain-lain. Sedangkan bunyi-bunyian yang bernotasi itu sendiri seperti gitar, keyboard, recorder, pianika, dan lain-lain. Saat ini alat musik yang paling banyak dibutuhkan dan digunakan adalah alat musik yang bernotasi. Khususnya dilembaga Pendidikan, alat musik seperti sangat membantu mereka misalnya, untuk mengiringi tanggungan sekolah serta untuk meningkatkan keterampilan dan kreatifitas dalam hal bermain ansambel musik.

Membahas tentang ansambel kata ansambel berasal dari Bahasa Prancis yaitu Ensemble berarti suatu rombongan musik. Sedangkan pengertian ansambel menurut kamus musik (M. Suharto: 1992), ansambel adalah kelompok kegiatan musik dengan jenis kegiatan seperti yang tercantum dalam sebutannya. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan, musik ansambel adalah permainan musik secara Bersama-sama atau oleh sekelompok orang dengan menggunakan beberapa alat musik tertentu. Dalam masyarakat Desa Lewopulo terkhususnya OMK Santo Agustinus Lewopulo, ansambel campuran merupakan hal yang baru. menurut pengalaman dan pengamatan peneliti, OMK Santo Agustinus Lewopulo banyak yang bisa memainkan alat musik seperti gitar, karon, namun dalam kegiatan di gereja, dalam hal ini mengiringi paduan suara atau acara gereja lainnya

yang berkaitan dengan pemusik, biasanya menggunakan pemusik yang bukan dari OMK, maupun pemusik dari Desa Lewopulo tetapi menggunakan jasa orang lain dari luar Desa Lewopulo.

Berdasarkan pengamatan peneliti diatas, peneliti termotivasi untuk melakukan sebuah penelitian dengan menggunakan judul: Memperkenalkan Ansambel Campuran Sebagai Iringan Nyanyian Lagu *Oron Sorak Karya Piet Lonek* Bagi OMK Santo Agustinus Desa Lewopulo Kecamatan Witihama Kabupaten Flores Timur.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang dirumuskan dalam penulisan ini adalah : bagaimana upaya Memperkenalkan Ansambel Campuran Sebagai Iringan Nynyin Lagu *Oron Sorak Karya Piet Lonek* Bagi OMK Santo Agustinus Desa Lewopulo Kecamatan Witihama Kabupaten Flores Timur.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah : untuk mengetahui proses pembelajaran Memperkenalkan Ansambel Campuran Sebagai Iringan Nyanyian Lagu *Oron Sorak Karya Piet Lonek* Bagi OMK Santo Agustinus Desa Lewopulo Kecamatan Witihama Kabupaten Flores Timur.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya :

1. Bagi OMK Santo Agustinus Lewopulo

Sebagai bahan pembelajaran bagi OMK Santo Agustinus Lewopulo untuk meningkatkan minat dan kreativitas mereka serta sebagai motivasi yang menarik, dan juga bisa sebagai pengiring paduan suara gereja.

2. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Sebagai bahan masukan bagi Mahasiswa-Mahasiswi Program Studi Pendidikan Musik akan pentingnya bermain musik ansambel, kemampuan mendengar, kemampuan melatih, dan kemampuan untuk menggunakan metode pembelajaran yang tepat terhadap suatu yang akan diajarkan pada peserta didik.

3. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan tentang cara permainan ansambel campuran dengan baik dan benar sebagai upaya mengembangkan permainan musik ansambel bagi OMK Santo Agustinus Lewopulo.